

EFEKTIFITAS METODE STRATTA  
DALAM PENGAJARAN CERPEN DI SMAK St. BONAVENTURA  
KELAS II TAHUN AJARAN 1987/1988  
MAGETAN



Nomor Induk	600119510094
Tahun Tamat	6-6-1987
KEET MAGIAM	
No. Anek Buku	F. Ynd. 807.301 / Mis / 2
Copy ke	-
Salah men	15-61920

Oleh :

MISRANTIYONO  
No.P. : 4184032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN  
1989

**EFEKTIFITAS METODE STRATTA  
DALAM PENGAJARAN CERPEN DI SMAK ST. BONAVENTURA  
KELAS II TAHUN AJARAN 1987/1988  
MAGETAN**



**Oleh :**

**MISRANTIYONO  
No.P.: 4184032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN  
1989**

EFEKTIFITAS METODE STRATTA  
DALAM PENGAJARAN CERPEN DI SMAK St. BONAVENTURA  
KELAS II TAHUN AJARAN 1987/1988  
MAGETAN

SKRIPSI

Disusun dalam rangka menyelesaikan  
Program Sarjana S-1

Oleh:

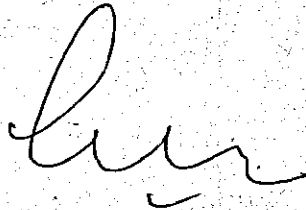
MISRANTIYONO

NIP : 4184032

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN  
1988

Tesis ini disetujui oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Widya Mandala Madiun.

Penguji I :

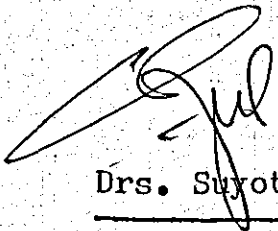


Dr. Herman J. Waluyo

Penguji II :

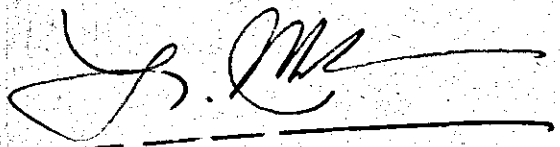
Dr. Suripan Sadihutomo

Mengetahui



Drs. Suyoto

Ketua Jurusan BI



Drs. St. Moeljono M.Pd.

Dekan

Kupersembahkan

1. Ibu dan bapak tersayang yang telah bersedia membiayai studi hingga selesainya buku ini.
2. Dia tercinta yang sering memberi dukungan serta dorongan di dalam kami belajar.

## KATA PENGANTAR

Tesis ini disusun oleh penulis untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan program S1 pada jalur tesis, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni STKIP Widya Mandala Madiun program studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selama penulisan tesis ini banyak pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan tesis ini sampai selesai. Oleh karena itu di sini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan terselesainya tesis ini. Ucapan terima kasih kami ucapkan terutama kepada

1. Dr. Herman J. Waluyo sebagai Dosen pembimbing dengan terselesainya tesis ini.
2. Bapak Luis sebagai kepala SMAK Santo Bonaventura Magetan yang memberi tempat untuk penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak kepala SMA Aliyah Negeri Magetan yang memberikan tempat untuk penelitian
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang memberi bantuan baik pikiran maupun tenaga dengan terselesainya tesis ini.

Selanjutnya walaupun penulis telah dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, tetapi disadari oleh penulis bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu segenap kritik dan saran konstruktif akan penulis terima dengan penuh penghargaan

Madiun, 25 Maret 1989

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Alasan Pemilihan Masalah.....	7
1.4. Pembatasan Masalah.....	8
1.5. Perumusan Masalah.....	9
1.6. Tujuan Penelitian.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA HIPOTESIS....	11
2.1. Pengertian cerpen.....	12
2.2. Pengajaran Cerpen.....	20
2.3. Kegiatan Apresiasi.....	22
2.4. Unsur-unsur yang membangun cerpen... 33	
2.4.1. Tema.....	35
2.4.2. Plot/Alur.....	37
2.4.3. Eksposisi.....	38
2.4.4. Komplikasi.....	38
2.4.5. Resolusi.....	39
2.4.6. Klimaks.....	40
2.4.7. Character and deleneation....	40
2.4.8. Suspense and foreshodowing... 42	
2.4.9. Immedialy and atmospere.....	43
2.4.10 Point of view.....	43
2.4.11 Limited focus and untly.....	44

2.5. Metode Pengajaran Apresiasi Cerpen.....	45
2.5.1. Strategi Stratta dalam pengajaran Cerpen .....	47
2.5.2. Tahap penjelajahan.....	48
2.5.3. Tahap interpretasi.....	49
2.5.4. Tahap rekreasi.....	50
2.6. Tujuan Pengajaran Sastra.....	50
2.7. Kerangka Hipoteses.....	57
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	58
3.1. Tujuan Penelitian secara Operasionil...	58
3.2. Tempat dan waktu penelitian.....	60
3.3. Penyusunan Instrumen.....	61
3.4. Metode Penelitian.....	63
3.5. Tehnik Pengambilan contoh.....	65
3.5.1. Populaso.....	65
3.5.2. Sampel.....	66
3.6. Penetapan variabel Penelitian.....	68
3.7. Instrumen Penelitian.....	69
3.8. Hasil Uji Coba Instrumen.....	71
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	77
4.1. Tabel Distribusi Frekuensi.....	77
4.2. Pengujian Hipotesis .....	81
4.3. Penafsiran Data.....	83
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	



Beberapa ketentuan dalam belajar dengan metode stratta terdiri berbagai tahap. Tahap pertama ialah tahap penjelajahan yaitu siswa diberi kebebasan untuk menjelajahi cerpen yang paling disenangi untuk dibaca. Tahap yang kedua siswa disuruh menginterpretasikan cerpen yaitu memahami mendiskripsikan nilai-nilai yang ada dalam cerpen. Kemudian tahap yang ketiga tahap terakhir yaitu tahap rekreasi yaitu mengungkapkan kembali hasil teledahannya dan menghubungkan dengan pengalaman lainnya.

Metode semacam ini telah dilakukan penulis dalam penelitian yang akhirnya akan memberi laporan berhasil tidaknya metode tersebut dalam pengajaran cerpen di SMA. Berdasar pada penelitian dan laporan hasil dalam tesis ini menyatakan bahwa metode stratta dipandang lebih efektif. Keefektifan dibuktikan dengan adanya hasil penelitian. Hasil penelitian menggambarkan bahwa metode stratta lebih efektif bila dibanding dengan metode yang lain.

Dalam tesis ini dilakukan pengajaran apresiasi cerpen dengan teknik perbandingan. Satu sekolah yaitu SMA Katolik Santo Bonaventura Magetan dengan metode stratta sedangkan sekolah satunya yaitu SMA Aliyah negeri Magetan dengan metode ceramah. Kedua tempat tersebut diteliti dengan bahan yang sama dan metode berbeda. Tetapi setelah diadakan tes ternyata siswa yang belajar dengan metode stratta yang mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Setelah diadakan penilaian dan perbandingan secara statistik ternyata ada perbedaan keberhasilan antara kedua metode tersebut. Siswa yang belajar dengan metode stratta rata-rata mendapatkan nilai 6,72, sedangkan siswa yang belajar dengan metode ceramah mendapatkan nilai rata-rata 6,4. Soal yang dipergunakan untuk penelitian adalah sama. Sedangkan soal sebelum dipergunakan untuk penelitian juga diujicobakan lebih dahulu. Jadi dilihat dari soal yang dipergunakan untuk penelitian bisa dikatakan sah dan valid.

Demi menjaga keefektifitasan erta kevaliditasan soal yang dipergunakan penelitian maka dalam penelitian perlu memperhatikan langkah-langkah yang tepat sehingga bisa mendapatkan hasil yang benar-benar tepat. Langkah-langkah penulis yang dilaukan dalam meneliti keefetifitasan metode stratta dalam pengajaran cerpen adalah yang pertama dengan mempelajari teori sastra yang berkaitan dengan metode dan kegiatan apresiasi cerpen.

Kedua mencari cerpen yang sesuai atau bahkan menjadi kesenangan siswa SMA dikatakan menjadi kesukaannya, karena cerpen yang dipergunakan cerpen remaja yang setarap dengan kemampuan siswa SMA. Ketiga mengadakan uji coba soal dan yang terakhir mengadakan penelitian, Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan dua cerpen yang pertama cerpen berjudul Natalia dan yang kedua cerpen yang berjudul Rumah yang gelap.

Setelah siswa penelitian mempelajari cerpen siswa diberi tes yang terdiri dari dua macam tes. Tes yang pertama yaitu objektif sedangkan yang kedua berupa tes subjektif. Tes objektif dipergunakan untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa sedangkan tes subjektif dipergunakan untuk meneliti tentang cerpen penelitian.

Setelah diadakan tes dilai diambil dari rata-rata dua tes, antara tes subjektif dengan tes objektif yang akhirnya menjadi satu nilai desimal. Kegiatan tersebut dilaksanakan juga pada dua SMA tempat penelitian. Hasil yang diperoleh penulis dibandingkan dengan cara statistik akhirnya mendapatkan nilai perbandingan yang tampak jelas. Kejelasan di sini yaitu bahwa SMAK Santo Bonaventura Magetan yang belajar dengan metode stratta mencapai nilai rata-rata 6,75, sedangkan SMA Aliyah negeri Magetan yang belajar dengan metode ceramah mencapai nilai rata-rata 6,4. Jadi SMAK Santo Bonaventura yang mendapatkan nilai yang paling tinggi.

Hasil ini digambarkan dalam bentuk Frekuensi nilai serta Histogram secara jelas. Dalam tabel frekuensi diketahui bahwa frekuensi yang paling banyak muncul untuk SMAK Santo Bonaventura Magetan adalah nilai 6 - 7,5. Jadi tabel hitogram yang paling tinggi adalah angka 6,25 - 6,75 yaitu sebanyak 12 siswa. Sedangkan frekuensi SMA Aliyah negeri yang paling banyak muncul adalah 5,5 - 6,5. Jadi tabel histogram yang paling tinggi adalah 5,75 - 6,25 yaitu 14 siswa

Dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam tesis yang berjudul efektifitas metode stratta dalam pengajaran cerpen di SMA maka tepat: bahwa metode stratta benar-benar lebih efektif.

Medan, 25 Maret 1989  
Mahasiswa yang bersangkutan,

Misrantiyono

MENGETAHUI :

Pimpinan PTS,

Pembimbing,

Drs. St. Moelyono M.Pd.

Dr. Hermah J. Waluyo